



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 154 TAHUN 1998

TENTANG

PENGESAHAN PROTOCOL ON THE EXTENSION OF THE COOPERATION
AGREEMENT BETWEEN THE EUROPEAN COMMUNITY AND THE
MEMBER COUNTRIES OF ASEAN TO THE SOCIALIST
REPUBLIC OF VIETNAM

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa di Singapura, pada tanggal 15 Pebruari 1997 Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani Protocol on the Extension of the Cooperation Agreement between the European Community and the Member Countries of ASEAN to the Socialist Republic of Vietnam, sebagai hasil perundingan antara Delegasi-delegasi Negara-negara Anggota ASEAN dan Masyarakat Eropa (The European Community);
 - b. bahwa sehubungan dengan itu, dan sesuai dengan Amanat Presiden Republik Indonesia Kepada Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Nomor 2826/HK/1960 tanggal 22 Agustus 1960 tentang Pembuatan Perjanjian-perjanjian dengan Negara Lain, dipandang perlu untuk mengesahkan Protocol tersebut dengan Keputusan Presiden;

- Mengingat :
1. Pasal 4 ayat (1) dan Pasal 11 Undang-Undang Dasar 1945;
 2. Keputusan Presiden Nomor 29 Tahun 1980 tentang Pengesahan Cooperation Agreement between Indonesia, Malaysia, Philippines, Singapore and Thailand-Member Countries of the Association of South-East Asian Nations and the European Economic Community;

3. Keputusan ...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

3. Keputusan Presiden Nomor 66 Tahun 1985 tentang Pengesahan Protocol on the Extension of the Cooperation Agreement between Indonesia, Malaysia, Philippines, Singapore and Thailand-Member Countries of the Association of South-East Asian Nations and the European Economic Community to Brunei Darussalam;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN PRESIDEN TENTANG PROTOCOL ON THE EXTENSION OF THE COOPERATION AGREEMENT BETWEEN THE EUROPEAN COMMUNITY AND THE MEMBER COUNTRIES OF ASEAN TO THE SOCIALIST REEPUBLIC OF VIETNAM.

Pasal 1

Pengesahan Protocol on the Extension of the Cooperation Agreement between the European Community and the Member Countries of ASEAN to the Socialist Republic of Vietnam, telah ditandatangani Pemerintah Republik Indonesia di Singapura, pada tanggal 15 Pebruari 1997, sebagai hasil perundingan antara Delegasi-delegasi Negara-negara Anggota ASEAN dan Masyarakat Eropa (The European Community) yang salinan naskah aslinya dalam bahasa Inggris sebagaimana terlampir pada Keputusan Presiden ini.

Pasal 2

Keputusan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Agar ...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Keputusan Presiden ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Disahkan di Jakarta

pada tanggal 18 September 1998

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BACHARUDDIN JUSUF HABIBIE

Diundangkan di Jakarta

pada tanggal 18 September 1998

MENTERI NEGARA SEKRETARIS NEGARA

REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

AKBAR TANDJUNG

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1998 NOMOR 147

Salinan sesuai dengan aslinya

SEKRETARIAT KABINET RI

Kepala Biro Hukum

dan Perundang-undangan

ttd.

Lambock V. Nahattands

PROTOCOL
ON THE EXTENSION OF THE COOPERATION
AGREEMENT BETWEEN THE EUROPEAN COMMUNITY AND THE
MEMBER COUNTRIES OF ASEAN TO THE SOCIALIST
REPUBLIC OF VIETNAM

THE COUNCIL OF THE EUROPEAN UNION,

of the one part,

THE GOVERNMENT OF BRUNEI-DARUSSALAM,

THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA,

THE GOVERNMENT OF MALAYSIA,

THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF THE PHILIPPINES,

THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF SINGAPORE,

THE GOVERNMENT OF THE KINGDOM OF THAILAND,
and

THE GOVERNMENT OF THE SOCIALIST REPUBLIC OF THE VIETNAM,

of the other part,

HAVING REGARD to the Cooperation Agreement between the European Economic Community and Indonesia, Malaysia, the Philippines, Singapore and Thailand, member countries of the Association of South-East Asian Nations signed on 7 March 1980 in Kuala Lumpur, and extended to Brunei-Darussalam on 16 November 1984, hereinafter referred to as the "Agreement",

WHEREAS Vietnam as a new member of the Association of South-East Asian Nations has applied to accede to the Agreement,

HAVE DECIDED to extend the Agreement to Vietnam to Vietnam and this end have designated as their Plenipotentiaries :

THE COUNCIL OF THE EUROPEAN UNION :

HANS VAN MIERLO

Deputy Prime Minister and Minister for Foreign Affairs of the Netherlands,
President-in-Office of the Council of the European Union

MANUEL MARIN

Vice-President of the Commission of the European Communities

THE GOVERNMENT OF BRUNEI-DARUSSALAM :

PRINCE MOHAMED BOLKIAH

Minister of Foreign Affairs

THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA :

ALI ALATAS

Minister for Foreign Affairs

THE GOVERNMENT OF MALAYSIA :

DATUK ABDULLAH HAJI AHMAD BADAWI

Minister of Foreign Affairs

THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF THE PHILIPPINES :

DOMINGO L. SIAZON, JR.

Secretary of Foreign Affairs

THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF SINGAPORE :

PROFESSOR S. JAYAKUMAR

Minister for Foreign Affairs

THE GOVERNMENT OF THE KINGDOM OF THAILAND :

PRACHUAB CHAIYASAN

Minister of Foreign Affairs

THE GOVERNMENT OF THE SOCIALIST REPUBLIC OF VIETNAM :

NGUYEN MANH CAM

Minister of Foreign Affairs

WHO, having exchanged their full powers, found in good and due form,

HAVE AGREED AS FOLLOWS :

ARTICLE 1

Vietnam accedes to the Agreement by virtue of this Protocol.

ARTICLE 2

The provisions of the Agreement together with the Protocol concerning Article 1 of the Agreement shall apply to Vietnam.

ARTICLE 3

The application of the Agreement to Vietnam shall not affect the application of the Cooperation Agreement between the European Community and the Socialist Republic of Vietnam signed on 17 July 1995 and which entered into force on 1 June 1996.

ARTICLE 4

This Protocol shall enter into force on the first day of the month following the date on which the Parties have notified each of the completion of the procedures necessary for this purpose.

ARTICLE 5

This Protocol is drawn up in eleven originals in the Danish, Dutch, English, Finnish, French, German, Greek, Italian, Portuguese, Spanish and Swedish languages, each of these texts being equally authentic.

PROTOKOL
MENGENAI TAMBAHAN KEANGGOTAAN ATAS
PERSETUJUAN KERJASAMA ANTARA MASYARAKAT EROPA
DAN NEGARA-NEGARA ANGGOTA ASEAN
UNTUK
REPUBLIK SOSIALIS VIETNAM

DEWAN UNI EROPA,
di satu pihak,
PEMERINTAH BRUNEI DARUSSALAM,
PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA,
PEMERINTAH MALAYSIA,
PEMERINTAH REPUBLIK FILIPINA,
PEMERINTAH REPUBLIK SINGAPURA,
PEMERINTAH KERAJAAN THAILAND,
dan
PEMERINTAH REPUBLIK SOSIALIS VIETNAM,
di lain pihak,

MENIMBANG Persetujuan kerjasama antara Masyarakat Ekonomi Eropa dan Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura dan Thailand, negara-negara anggota Perhimpunan bangsa-Bangsa Asia Tenggara ditandatangani pada tanggal 7 Maret 1980 di Kuala Lumpur, dan diperluas dengan Brunei Darussalam pada tanggal 16 Nopember 1984, selanjutnya disebut sebagai "Persetujuan",

MENGINGAT Vietnam sebagai anggota baru Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara telah mengajukan permohonan untuk mengaksesi Persetujuan,

MEMUTUSKAN memperluas Persetujuan dengan Vietnam dan menunjuk berikut di bawah ini sebagai pejabat-pejabat yang berkuasa penuh (plenipotentiaries) :

UNTUK DEWAN UNI EROPA :

HANS VAN MIERLO

Wakil Perdana Menteri dan Menteri Luar Negeri Belanda,
Presiden Dewan Uni Eropa

MANUEL MARIN

Wakil Presiden Komisi Masyarakat Eropa

UNTUK PEMERINTAH BRUNEI DARUSSALAM :

PANGERAN MOHAMED BOLKIAH
Menteri Luar Negeri

UNTUK PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA :

ALI ALATAS
Menteri Luar Negeri

UNTUK PEMERINTAH MALAYSIA

DATUK ABDULLAH HAJI AHMAD BADAWI
Menteri Luar Negeri

UNTUK PEMERINTAH REPUBLIK FILIPINA :

DOMINGO L. SIAZON, JR.
Menteri Luar Negeri

UNTUK PEMERINTAH REPUBLIK SINGAPURA :

PROFESSOR S. JAYAKUMAR
Menteri Luar Negeri

UNTUK PEMERINTAH KERAJAAN THAILAND :

PRACHUAB CHAIYASAN
Menteri Luar Negeri

UNTUK PEMERINTAH REPUBLIK SOSIALIS VIETNAM :

NGUYEN MANH CAM
Menteri Luar Negeri

MEREKA, telah mempertukarkan surat kuasa, dalam bentuk yang layak dan sah,

DENGAN INI MENYETUJUI SEBAGAI BERIKUT :

PASAL 1

Vietnam melakukan aksesi atas Persetujuan itu melalui Protokol ini.

PASAL 2

Ketentuan-ketentuan dalam Persetujuan dan Protokol yang berkaitan dengan Pasal 1 dari Persetujuan berlaku bagi Vietnam.

PASAL 3

Pelaksanaan Persetujuan bagi Vietnam tidak akan mempengaruhi pelaksanaan Persetujuan Kerjasama antara Masyarakat Eropa dan Republik Sosialis Vietnam yang telah ditandatangani pada tanggal 17 Juli 1995 dan telah berlaku pada tanggal 1 Juni 1996.

PASAL 5

Protokol ini dibuat dalam sebelas naskah asli yang berbahasa Denmark, Belanda, Inggris, Finlandia, Perancis, Jerman, Yunani, Italia, Portugis, Spanyol dan Swedia, yang setiap naskah mempunyai kekuatan hukum yang sama.